BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Transformasi digital telah membawa perubahan dalam tata kelola pendidikan, termasuk pada lembaga pendidikan Islam. Perubahan tersebut tidak hanya ditandai oleh pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga menuntut kemampuan lembaga dalam mengelola sumber daya manusia, administrasi, komunikasi, dan pelayanan pendidikan secara adaptif. Dalam konteks madrasah, perubahan tersebut menempatkan kepala madrasah pada posisi strategis dalam mengarahkan proses transformasi, membangun budaya kolaboratif, meningkatkan kompetensi pendidik, serta mendorong inovasi berbasis teknologi. Pada saat yang sama, proses adaptasi tersebut tetap perlu diarahkan agar perkembangan teknologi berjalan selaras dengan karakter dan nilai-nilai pendidikan Islam.[1]

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

Perubahan ini mencakup pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen madrasah, proses pembelajaran, sistem evaluasi, hingga layanan pendidikan kepada peserta didik dan masyarakat. Dalam konteks tersebut, pengelolaan mutu pendidikan Islam tidak lagi dapat dicapai melalui pendekatan administratif semata, melainkan memerlukan kepemimpinan kepala madrasah yang visioner, adaptif, dan mampu mentransformasikan nilai,

[1] Umi Maghdhuroh, Arif Rumiyadi, Mukhammad Shobirin, Bambang Sumardjoko, dan Sri Lahir, "Kepemimpinan Adaptif Kepala Madrasah dalam Menghadapi Transformasi Pendidikan di Era Digital," *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah* 11, no. 3 (2026): 2096–2105, DOI: 10.34125/jkps.v11i3.2805.

budaya kerja, serta orientasi seluruh warga madrasah menuju perbaikan mutu yang berkelanjutan.

Perubahan lingkungan pendidikan akibat transformasi digital pada akhirnya menuntut adanya penyesuaian dalam tata kelola madrasah. Pemanfaatan teknologi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat digital, tetapi juga menyentuh pengelolaan pembelajaran, administrasi, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, komunikasi, serta pelayanan pendidikan. Kondisi tersebut menempatkan kepala madrasah sebagai aktor penting dalam mengarahkan proses perubahan agar perkembangan teknologi dapat diintegrasikan dengan kebutuhan pengelolaan mutu dan karakter pendidikan Islam. Oleh karena itu, kemampuan kepala madrasah dalam membaca perubahan, membangun budaya organisasi, mengembangkan kapasitas pendidik, serta menjaga orientasi nilai menjadi bagian penting dalam pengelolaan pendidikan Islam di tengah transformasi digital.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

Secara empiris, fenomena kepemimpinan kepala madrasah di era transformasi digital menunjukkan variasi dalam kemampuan mengelola perubahan dan meningkatkan mutu pendidikan Islam[2]. MI Semesta Kabupaten Mojokerto sebagai salah satu madrasah yang berada dalam arus perubahan digital menghadapi tantangan sekaligus peluang dalam mengimplementasikan strategi kepemimpinan yang efektif. Di lain hal bahwa, madrasah dituntut untuk mengembangkan berbagai inovasi manajerial dan pembelajaran yang berbasis digital dan di hal lainnya, diperlukan kepemimpinan yang mampu

[2] Philip Hallinger, "Instructional Leadership and the School Principal: A Passing Fancy That Refuses to Fade Away," *Leadership and Policy in Schools* 4, no. 3 (2005): 225–227.

membangun komitmen yang tepat, motivasi, dan kesadaran kolektif seluruh lingkunganwarga madrasah terhadap pentingnya mutu pendidikan Islam yang di dijalankan.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki posisi strategis dalam pengelolaan mutu pendidikan di tengah transformasi digital. Kepemimpinan dalam konteks ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengarahkan organisasi, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya, pengembangan budaya mutu, penguatan kapasitas pendidik, serta kemampuan mengintegrasikan teknologi ke dalam tata kelola pendidikan tanpa mengabaikan karakter dan nilai-nilai Islam.[3]

Penerapan prinsip mutu pendidikan Islam yang dikembangkan oleh Edward Sallis, serta juga berbagai nilai-nilai pendidikan Islam menurut Zakiah Daradjat[4], bahwa menuntut kepada pemangku kepemimpinan yang adaptif terhadap teknologi saat ini yang sedang berkembang. Konsep kerangka transformasi digital pendidikan yang dikemukakan oleh Indrajit telah memperkuat urgensi kajian strategi kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Mutu Pendidikan Islam secara kontekstual ini. Oleh karena itu, kajian mengenai strategi kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Mutu Pendidikan Islam di era transformasi digital menjadi penting untuk dilakukan secara mendalam dan kontekstual melalui pendekatan studi kasus di MI Semesta Kabupaten Mojokerto.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

[3] Meti Fatimah, Suyatman, dan Eko Supono, "Tata Kelola dan Kepemimpinan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Era Transformasi Digital," *TSAQOFAH* 6, no. 4 (2026): 4535–4547.
[4] Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 28–30.

Fenomena menarik terlihat pada posisi MI Semesta di tengah persaingan lembaga pendidikan yang semakin dinamis. Di lingkungan sekitarnya terdapat sekolah yang telah lama berdiri dan memiliki pengalaman serta basis kepercayaan masyarakat yang kuat. Pada sisi lain, hadir pula sekolah modern yang menawarkan kelengkapan fasilitas, sarana pembelajaran, dan lingkungan pendidikan yang representatif. Kondisi tersebut menghadirkan pilihan pendidikan yang semakin beragam bagi masyarakat.

Di tengah kondisi tersebut, MI Semesta tetap menjadi salah satu pilihan orang tua dalam menyekolahkan putra-putrinya. Fenomena ini menarik karena daya tarik madrasah tidak semata-mata bertumpu pada usia kelembagaan maupun keunggulan fasilitas, tetapi teridentifikasi melalui penguatan nilai spiritual, budaya mau belajar, kualitas pelayanan, serta adaptasi terhadap perkembangan digital. Keunikan inilah yang mendorong perlunya menelaah strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan mutu pendidikan Islam.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

Beberapa penelitian terdahulu memaparkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah sangat berperan penting dalam pengelolaan dan pengembangan mutu pendidikan Islam. Akan tetapi, sebagian besar mengenai pembahasannya masih menempatkan kepemimpinan kepala madrasah dalam konteks manajerial konvensional/ tradisonal atau umum, seperti contoh pengelolaan administrasi madrasah, supervisi pembelajaran di madrasah, dan pembinaan budaya religius secara umum di lingkunga madrasah itu aja. Berbagai penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji dan menganalisis

bagaimana kepemimpinan seharusnya sebagai proses transformasi nilai, visi, dan komitmen kolektif bersama sebagaimana ditegaskan dalam teori kepemimpinan pendidikan Mulyasa tersebut.

Selain dari pada itu, berbagai literatur ilmiah tentang kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Mutu Pendidikan Islam masih relatif terbatas ketika dikaitkan dengan konteks era transformasi digital saat ini. Sebagian penelitian lebih menekankan kearah aspek penggunaan teknologi pembelajaran aja, tanpa mengaitkannya secara utuh dengan strategi kepemimpinan kepada kepala madrasah dalam mengelola dan mengembangkan perubahan organisasi di madrasah. Sehingga, terdapat gap akademik didalamnya yaitu berupa belum optimalnya kajian literatur yang menganalisis bagaimana strategi kepemimpinan transformasional Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Mutu Pendidikan Islam secara kontekstual melalui pendekatan studi kasus yang sedang di teliti saat ini.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

Hal mendesak akademik penelitian ini terletak pada kebutuhan pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam yang bisa mampu menjelaskan berbagai peran strategis kepemimpinan kepala madrasah dalam konteks perubahan zaman saat ini[5]. Pada era transformasi digital telah menggeser pola-pola pengelolaan pendidikan yaitu dari pendekatan administratif menuju kepemimpinan yang berbasis visi, nilai, dan inovasi berkelanjutan. Sehingga, diperlukan kajian-kajian ilmiah yang berdampak guna dan yang mampu menganalisis kepemimpinan kepala madrasah ini

[5] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Roadmap Pengembangan Madrasah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2020), 7–9.

sebagai suatu rangkaian proses transformasional yang berorientasi pada pengelolaan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan dan lebih baik.

Selain itu, penelitian ini memiliki urgensi akademik karena memberikan kontribusi empiris terhadap penerapan teori kepemimpinan transformasional dalam konteks madrasah. Selama ini, teori kepemimpinan transformasional lebih banyak diterapkan pada organisasi bisnis dan pendidikan umum. Penelitian ini memperluas cakupan teori tersebut ke dalam ranah pendidikan Islam dengan pendekatan studi kasus, sehingga mampu memperkaya khazanah keilmuan Manajemen Pendidikan Islam serta menjadi rujukan akademik dalam pengembangan kepemimpinan madrasah di era digital[6].

Kebaruan penelitian ini berada pada integrasi tiga kerangka teoretik utama yang diambil, yaitu teori kepemimpinan pendidikan, teori mutu pendidikan Islam, dan teori transformasi digital pendidikan, dalam menganalisis dan mengembangkan strategi yang ideal untuk kepemimpinan kepala madrasah yang di teliti. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menampilkan cenderungan dalam mengkaji kepemimpinan, mutu, dan digitalisasi hanya secara parsial aja, penelitian ini memposisikan kepemimpinan kepala madrasah sebagai aktor utama dalam strategis yang mentransformasikan nilai, kebijakan, dan budaya mutu pendidikan Islam dalam konteks perubahan digital saat ini.

Dari sisi metodologis, kebaruan penelitian ini ditunjukkan melalui penggunaan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang berfokus

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

[6] Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III* (Jakarta: Kencana, 2012), 101–103.

pada satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah[7]. Pendekatan ini bisa jadi peneliti menggali secara mendalam praktik yang di laksanakan kepemimpinan kepala madrasah dalam konteks nyata, termasuk berbagai dinamika pengambilan keputusan, implementasi strategi mutu, dan adaptasi teknologi pendidikan saat ini sedang berkembang. Dengan demikian, bahwa penelitian ini tidak hanya menghasilkan deskripsi normatif aja, akan tetapi juga pemahaman kontekstual yang kaya penerapan dan berbasis data empiris lapangan yang teruji.

Berbagai hal tersebut, kebaruan penelitian ini juga tampak pada meninjau fokus fenomena akademik yang dikaji, yakni pengelolaan mutu pendidikan Islam di era transformasi digital pada jenjang pendidikan dasar Islam atau madrasah. Kajian literatur ilmiah ini memperluas penerapan teori kepemimpinan pendidikan dan manajemen mutu ke dalam konteks madrasah yang memiliki karakteristik berbagai macam nilai, budaya, dan tantangan berbeda dengan sekolah pada umumnya[8]. Sehingga, penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pengembangan keilmuan Manajemen Pendidikan Islam serta menjadi patokan rujukan yang strategis bagi penguatan kepemimpinan yang berada di madrasah di era digital saat ini.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam strategi kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Mutu Pendidikan Islam di era transformasi digital. Penelitian ini diarahkan untuk memahami bagaimana kepala madrasah merumuskan visi, kebijakan, dan program

[7] John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 4th ed. (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2018), 96–99.
[8] Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2018), 41–43.

pendidikan yang berorientasi pada mutu, serta bagaimana strategi kepemimpinan tersebut diimplementasikan dalam pengelolaan sumber daya, proses pembelajaran, dan layanan pendidikan Islam secara sistematis dan berkelanjutan di MI Semesta Kabupaten Mojokerto.

Penelitian ini akan berdampak baik dengan tujuan untuk mengkaji implikasi yang ada pada kepemimpinan kepala madrasah terhadap penguatan mutu pendidikan Islam yang dijalankan melalui pemanfaatan teknologi digital modern. Penelitian ini juga mampu dan diharapkan mengungkap faktor pendukung dan penghambat dalam berbagai implementasi strategi kepemimpinan yang terjadi, serta merumuskan konsep model konseptual kepemimpinan pendidikan yang lebih adaptif lagi terhadap transformasi digital. Maka, penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam akademik dan praktis bagi layanan pengembangan Manajemen Pendidikan Islam pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah di suatu daerah yang menerapkannya.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada **Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Mutu Pendidikan Islam di Era Transformasi Digital di MI Semesta Kabupaten Mojokerto**. Penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh pemahaman empiris yang mendalam mengenai praktik kepemimpinan pendidikan yang adaptif, bermutu, dan kontekstual, sehingga dapat menjadi rujukan strategis dalam pengembangan Manajemen Pendidikan Islam di era digital.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana strategi kepala madrasah dalam pengelolaan mutu pendidikan islam di era transformasi digital di jenjang MI Semesta Kabupaten Mojokerto. Dua aspek utama sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan mutu pendidikan Islam di era transformasi digital di MI Semesta Kabupaten Mojokerto?
2. Bagaimana implementasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan mutu pendidikan Islam di era transformasi digital di MI Semesta Kabupaten Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengembangkan berbagai macam strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan mutu pendidikan Islam di era transformasi digital di MI Semesta Kabupaten Mojokerto.
2. Menginterpresetasikan bagaimana implemetasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengelolaan mutu pendidikan Islam melalui pemanfaatan transformasi digital di MI Semesta Kabupaten Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan praktis dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi kepemimpinan kepala madrasah yang efektif untuk meningkatkan mutu

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

pendidikan Islam di era transformasi digital. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan kebijakan, penguatan budaya mutu, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran di madrasah.

2. Bagi kampus, penelitian ini memberikan kontribusi praktis sebagai pengayaan referensi empiris dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam, khususnya terkait kepemimpinan mengolah manajemen pendidikan dan mutu pendidikan Islam yang di harapkan di era digital saat ini.
3. Bagi mahasiswa, Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi karya ilmiah dalam penyusunan berbagai tugas akademik, penelitian lanjutan, maupun pengembangan kompetensi kepemimpinan dalam bidang manajemen pendidikan Islam yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi saat ini.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Lima penelitian terdahulu yang diambil sebagai perbandingan dan relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Rizka Maulidiyah (2023)[9] dengan metode kualitatif deskriptif kepala sekolah berperan sebagai bentuk inovator dan motivator dalam mendorong pengelolaan mutu melalui berbagai pengembangan kompetensi guru, inovasi pembelajaran, dan adaptasi terhadap perubahan kebijakan pendidikan. Pada aspek-aspek kepemimpinan ini memberikan strategis

[9] Rizka Maulidiyah, *"Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Kurikulum Merdeka"*: At -Taqwa: Journal of Islamic Education (2023)

dan adaptif terhadap perkembangan zaman, yang menjadi fondasi penting dalam era transformasi digital saat ini.

2. Rosiyana & Samiyah (2024)[10] dengan Metode Kualitatif Studi Kasus menemukan bahwa bahwa kepala sekolah menerapkan strategi kepemimpinan melalui penguatan program-program keagamaan rutin, integrasi nilai religius dalam kurikulum pendidikan saat ini, serta penciptaan lingkungan yang religius di sekolah.
3. Abdul Malik (2020)[11] menegaskan bahwa mutu pendidikan Islam dapat ditingkatkan melalui perencanaan strategis yang di rancang, pengorganisasian sumber daya yang ada, dan pengawasan berkelanjutan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan beberapa tim pengelolaan di sekolah.
4. Nur Asyafiiyah (2024)[12] menegaskan kepada kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk bisa beradaptasi dengan kemajuan zaman digital saat ini yang pesat.
5. Ajeng Rizqi Kusuma (2023)[13] menegaskan bahwa agilitas seorang kepala sekolah harus bisa mengikuti perkembangan dan kemajuan zaman untuk kemashalatan warga dilingkungan sekolah.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

---

[10] Rosiyana dan Samiyah, *"Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Religius Siswa di SMP Negeri 05 Pontianak*," Pijar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran 2, no. 3 (2024).

[11] Abdul Malik *"Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan" Jurnal Pendidikan Islam* (2020)

[12] Asyafi'iyah, N., & Nur, I. (2024). *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Era Digital: Meningkatkan Kinerja Pendidik dan Prestasi Siswa*. Amsir Management Journal, 5(1), 15–21.

[13] Irfani, Ajeng Rizqi Kusuma. *Strategi Kepala Madrasah dalam Menghadapi Transformasi Pendidikan di Era Digital: Studi di MTs Ma'arif Pucang Kabupaten Magelang Tahun 2020–2021.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti ,Tahun dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Rizka Maulidiyah (2023) At - Taqwa: Journal of Islamic Education (2023)	Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Kurikulum Merdeka	Sama-sama mengkaji kepemimpinan kepala sekolah/madrasah dan pengelolaan mutu pendidikan melalui peran strategis pemimpin.	Kepemimpinan transformasional dan konteks Kurikulum Merdeka, belum terlihat menitikberatkan pada transformasi digital dan konteks di lingkungan madrasah.	Kajian integratif mengenai strategi kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah dengan menggunakan transformasi digital sebagai bahan konteks dan faktor penguat, yang belum dikaji secara komprehensif dan menyeluruh pada penelitian sebelumnya.
2	Rosiyana & Samiyah (2024) Pijar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran 2, no. 3 (2024).	Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Religius Siswa di SMP Negeri 05 Pontianak	Strategi kepemimpinan di institusi pendidikan untuk meningkatkan mutu berbasis nilai religius tersebut.	Fokus pada budaya religius siswa di sekolah umum dan belum mengaitkan dan menekankan aspek yang ada dalam kepemimpinan di era transformasi digital saat ini.	
3.	Abdul Malik (2020)	Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan	Menyoroti dan melihat peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui fungsi manajerial yang ada saja.	Menekankan aspek manajemen pendidikan yang ada dan secara umum tanpa melihat dan mengaitkan dengan transformasi digital dan konteks pendidikan Islam di madrasah.	
4	Nur Asyafi'iyah (2024) penelitian dari Amsir Management Journal	Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Era Digital	Sama-sama mengkaji kepemimpinan kepala madrasah dalam konteks perubahan digital.	Lebih menekankan adaptasi kepala madrasah terhadap teknologi digital, belum mengulas implikasinya secara spesifik terhadap mutu pendidikan Islam.	
5	Ajeng Rizqi Kusuma (2023) karya ilmiah dalam bentuk Skripsi UIN Sunan Kalijaga	Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menghadapi Transformasi Digital pada abad saat ini.	Sama-sama mengkaji strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi perubahan digital yang semakan berkembang ini.	Fokus pada kesiapan dan agilitas kepemimpinan institusi pendidikan, belum mengaitkan dan menerapkan secara mendalam berbagai indikator mutu pendidikan Islam di jenjang madrasah.	

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

Sedangkan kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada upaya mengkaji secara integratif strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola dan meningkatkan mutu pendidikan Islam di era transformasi digital dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini tidak hanya menyoroti adaptasi teknologi, tetapi juga menganalisis bagaimana kepemimpinan kepala madrasah mampu mensinergikan nilai-nilai keislaman, pengelolaan mutu pendidikan, dan pemanfaatan transformasi digital secara strategis dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pengembangan Manajemen Pendidikan Islam di era digital.

F. Definisi Istilah

Penelitian ini menggunakan sejumlah istilah pokok yang menjadi penunjang dalam memahami arah kajian. Beberapa istilah tersebut dipakai dalam konteks tertentu sehingga maknanya mungkin tidak sepenuhnya sama dengan definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Untuk menghindari perbedaan persepsi, peneliti memberikan batasan arti setiap istilah sesuai kebutuhan penelitian dan cakupan analisis yang dilakukan. Istilah tersebut antara lain adalah:

1. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah

   Strategi kepemimpinan kepala madrasah adalah seperangkat langkah-langkah yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan yang dirancang dan diterapkan oleh kepala madrasah dan *stakeholder* dalam menjalankan fungsi *planning, organizing, actuating, and controlling* kepemimpinannya

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

untuk mengarahkan, mengoordinasikan, serta menggerakkan seluruh sumber daya madrasah baik manusia, sarana prasarana, maupun sistem agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal efektif dan efisien sesuai dengan visi, misi, dan karakter madrasah tersebut[14].

2. Pengelolaan Mutu Pendidikan Islam

   Pengelolaan Mutu Pendidikan Islam merupakan proses sistematis dan berkelanjutan dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi sumber daya serta program pendidikan. Pengelolaan tersebut mengintegrasikan prinsip manajemen dengan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, budaya madrasah, dan pelayanan pendidikan untuk menjaga kualitas pendidikan sesuai standar, tujuan, dan karakteristik pendidikan Islam.[15].

3. Era Transformasi Digital

   Era transformasi digital pada saat ini adalah suatu periode perubahan mendasar yang dalam berbagai aspek kehidupan nyata, termasuk pendidikan yang terintegrasi, yang ditandai dengan pemanfaatan teknologi digital secara intensif dan masif dalam proses pengelolaan, pembelajaran, komunikasi, dan evaluasi pendidikan agar menciptakan sistem yang lebih baik dalam segi adaptif, efektif, dan relevan dengan tuntutan perkembangan zaman yang pesat ini[16].

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

[14] Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2018), 58–60.
[15] Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, 3rd ed. (London: Kogan Page, 2002), 23–25.
[16] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peta Jalan Transformasi Digital Pendidikan* (Jakarta: Kemendikbud, 2020), 4–6.